

**PENGALAMAN BELAJAR SISWA BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PPKn di MTS
NEGERI 2 ROKAN HULU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh

**ADILLA FITRI
(16052080)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengalaman Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013
Pada Mata Pelajaran PPKn di MTS Negeri 2 Rokan Hulu

Nama : ADILLA FITRI

NIM/TM : 16052080/2016

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Januari 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Hasrul, M.Si.

NIP. 19660921 199303 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Rabu Tanggal 27 Januari 2021 Pukul 11.00 s/d 12.30 WIB

Pengalaman Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata
Pelajaran PPKn di MTS Negeri 2 Rokan Hulu

Nama : ADILLA FITRI
TM / NIM : 2016 / 16052080
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Januari 2021

Tim Penguji

Nama
Ketua : Dr. Hasrul, M.Si
Anggota : Drs. Nurman S, M. Si
Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adilla Fitri
Tempat/Tanggal Lahir : Ujungbatu/ 30 Januari 1998
NIM/TM : 16052080/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengalaman Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PPKn di MTS Negeri 2 Rokan Hulu" adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2021
Saya yang menyatakan,




Adilla Fitri
16052080/2016

ABSTRAK

Adilla Fitri (16052080/2016)

:Pengalaman Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PPKn di MTS Negeri 2 Rokan Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman belajar siswa berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn di MTS Negeri 2 Rokan Hulu, mengetahui kendala-kendala guru dalam memberikan pengalaman belajar berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn dan upaya-upaya dilakukan guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru. Pengalaman belajar siswa berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari kegiatan belajar siswa yaitu melalui pendekatan *saintiffic Approach*, atau kegiatan 5 M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah data dan mengkomunikasikan yang berpusat pada siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mixed Method dengan model Sequential Eksplanator (urutan Pembuktian). Informan dalam penelitian ini sebanyak 88 responden untuk mendapatkan hasil angket dan 16 informan yang dipilih melalui purposive sampling. Jenis data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data terdiri dari kuantitatif dengan menggunakan validitas dan realibilitas sedangkan uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengalaman belajar siswa berdasarkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn melalui kegiatan *saintiffic Approach* (5M) sudah dilaksanakan dan respon siswa terhadap kegiatan 5M yang bermacam-macam seperti ada yang aktif, kreatif dan pasif dengan memadukan model pembelajaran *discovery learning*, PBL, dan *cooperatif learning* serta menggunakan menggunakan fasilitas dan sumber belajar untuk menunjang pembelajaran siswa .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman belajar siswa dilihat dari kegiatan pendekatan *saintiffic Approach* (5M). mengumpulkan data sebanyak 44,3 % sedangkan aspek mengamati adalah aspek terendah dilakukan siswa yaitu sebanyak 30,7% dalam kegiatan menyimak. Hal itu disebabkan sebagian siswa belum sepenuhnya konsentrasi dalam menyimak penjelasan guru karena siswa belum sepenuhnya konsentrasi dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru PPKn dengan metode ceramah dan siswa lain mengganggu temannya dalam menyimak materi pembelajaran PPKn yang diberikan guru. Kendala guru PPKn dalam memberikan pengalaman belajar siswa dalam memberikan pengalaman belajar siswa berdasarkan kurikulum 2013 di MTS Negeri 2 Rokan Hulu yaitu 50% kurang mampu mengimplementasikan pembelajaran berdasarkan 5 M menjadi kendala tersendiri untuk guru dan upaya mengatasi yang dilakukan guru adalah memberikan reward atau pujian dan memotivasi siswa untuk semangat belajar.

Kata Kunci : Pengalaman Belajar, Kurikulum 2013, Mata pelajaran PPKn.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PENGALAMAN BELAJAR SISWA BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PPKn Di MTS NEGERI 2 ROKAN HULU**”.

Skripsi ini disusun guna untuk memperoleh sarjana pendidikan pada prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu perkenalkan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua dan adik tercinta, Afdizon (Ayah), Multi Afrida (Ibu), Fiwa Salsa Bella (adik), yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Ganefri Ph.D
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
4. Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik bapak Dr. Hasrul, M.si
5. Dosen pembimbing bapak Dr. Hasrul, M.si yang telah sabar dan banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Dosen penguji bapak Drs. Nurman, S.,M.si dan bapak Dr.Junaidi Indrawadi, S.Pd.M.Pd yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
7. Bapak Dr. Hasrul, M.si., selaku dosen pembimbing akademik.
8. Seluruh dosen, staf, dan pegawai di Jurusan Ilmu Sosial Politik Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
9. Bapak Maswir,.S.Pd., selaku Kepala Sekolah, Ibu Umi Hani'ah, S.Pd.,selaku wakil kurikulum MTS Negeri 2 Rokan Hulu, guru-guru PPKn dan Siswa-siswi selaku informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi serta data sehingga mendukung penulisan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat: Kupu-kupu, Zia, Riva, Siska yulia, Fitra, kak dian, kak seli, Tia tiut, Ezu dan teman – teman ISP/PPKn angkatan 2016 yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini, masih jauh dari kata kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan sara dari pembaca demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Januari 2021

Adilla Fitri

16052080/2016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAMBATANG	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
1. Pengalaman Belajar.....	16
a. Hakikat Pengalaman Belajar	16
b. Pertimbangan- Pertimbangan Menentukan Pengalaman Belajar	20
c. Guru dalam Pengembangan Pengalaman Belajar	23
2. Kurikulum 2013	24
a. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013	25
b. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013	26
c. Struktur Kurikulum 2013 Pada Tingkat SMP.....	28
d. Pendekatan Pembelajaran Dalam Kurikulum2013	29
e. Penerapan Pendekatan Saintifik Approach	34
3. Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan	35
a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	35

b. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	35
c. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	37
B. Kerangka Konseptual	38
C. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Informan Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel	42
E. Jenis dan sumber Data.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Uji Keabsahan Data.....	52
1. Uji Keabsahan Data Kuantitatif	52
2. Uji Keabsahan Data Kualitatif	59
H. Teknik Analisis Data.....	59
1. Teknik Analisis Data Kuantitatif	59
2. Teknik Analisis Data Kualitatif	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Temuan Umum	62
1. MTS Negeri 2 Rokan Hulu	62
a. Sejarah Singkat Berdirinya MTS Negeri 2 Rokan Hulu	62
b. Visi dan Misi MTS Negeri 2 Rokan Hulu	63
c. Struktur Organisasi MTS Negeri 2 Rokan Hulu	64
d. Tenaga Pendidik MTS Negeri 2 Rokan Hulu.....	64
e. Jumlah Siswa MTS Negeri 2 Rokan Hulu	65
f. Kondisi Fisik Sekolah MTS Negeri 2 Rokan Hulu	66
B. Temuan Khusus.....	69
1. Pengalaman Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PPKn di MTS Negeri 2 Rokan Hulu.....	69

2. Kendala-Kendala Guru Dalam Memberikan Pengalaman Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PPKn di MTS Negeri 2 Rokan Hulu	95
3. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kendala Yang Dihadapi Dalam Pemberian Pengalaman Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran di MTS Negeri 2 Rokan Hulu.	106
C. Pembahasan.....	114
BAB V PENUTUP.....	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Struktur Mata Pelajaran SMP/MTS pada Kurikulum 2013.....	29
Tabel 2.	Kegiatan Pembelajaran Pendekatan Saintifik.....	32
Tabel 3.	Daftar Informan Penelitian	42
Tabel 4.	Populasi Penelitian	43
Tabel 5.	Responden Penelitian	45
Tabel 6.	Data Primer pengalaman belajar siswa	47
Tabel 7.	Data Kendala-kendala guru	47
Tabel 8.	Data Primer Upaya-upaya guru.....	47
Tabel 9.	Indikator Pengalaman Belajar siswa.....	49
Tabel 10.	Indikator kendala-kendala guru	50
Tabel 11.	Indikator upaya-upaya guru	50
Tabel 12.	Pengukuran indikator pengalaman belajar.....	51
Tabel 13.	Uji Validitas pengalaman belajar siswa.....	54
Tabel 14.	Uji Validitas kendala-kendala guru	55
Tabel 15.	Uji Validitas upaya-upaya guru	56
Tabel 16.	Uji Reabilitas pengalaman belajar siswa	57
Tabel 17.	Uji Validitas kendala-kendala guru	58
Tabel 18.	Uji Validitas upaya-upaya guru	58
Tabel 19.	Pimpinan MTS Negeri 2 Rokan Hulu.....	63
Tabel 20.	Struktur organisasi MTS Negeri 2 Rokan Hulu.....	64
Tabel 21.	Jumlah Guru MTS Negeri 2 Rokan Hulu	65
Tabel 22.	Jumlah Siswa MTS Negeri 2 Rokan Hulu	66
Tabel 23.	Data Ruang Belajar	67
Tabel 24.	Data Ruang Kantor	67
Tabel 25.	Data Ruang Penunjang.....	68
Tabel 26.	Lapangan Olahraga dan Upacara	68
Tabel 27:	Pengalaman Belajar Siswa.....	71
Tabel 28.	Kendala-kendala Guru PPKn.....	95
Tabel 29.	Upaya-upaya Guru PPKn.....	107

DAFTAR DIAGRAM BATANG

1. Diagram Batang 1	73
2. Diagram Batang 2	75
3. Diagram Batang 3	78
4. Diagram Batang 4	81
5. Diagram Batang 5	84
6. Diagram Batang 6	87
7. Diagram Batang 7	89
8. Diagram Batang 8	91
9. Diagram Batang 9	93
10. Diagram Batang 10	97
11. Diagram Batang 11	99
12. Diagram Batang 12	101
13. Diagram Batang 13	103
14. Diagram Batang 14	105
15. Diagram Batang 15	108
16. Diagram Batang 16	109
17. Diagram Batang 17	110
18. Diagram Batang 18	112

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Hasil Angket Respon Siswa dalam Pengalaman Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PPKn di MTS Negeri 2 Rokan Hulu
4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
5. Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu
6. Surat Izin Penelitian dari MTS Negeri 2 Rokan Hulu
7. Rancangan Perencanaan Pembelajaran
8. Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang sangat mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan diharapkan melahirkan sumber daya manusia unggul sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa: pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan Orientasi pendidikan di Indonesia yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mewujudkan kualitas guru dan siswa yang kreatif serta inovatif dalam aktivitas pembelajaran dengan kualitas pembelajaran yang meningkat akan membentuk generasi bangsa yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal utama yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pendidikan. Belajar

yaitu perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman dengan menggunakan pancaindera sehingga melalui proses mengamati, membaca, meniru, mengintimasi, mencoba atau eksperimen, mendengar dan mengikuti sesuatu yang dikemukakan oleh Cronbach (dalam Riyanto,2010:4). Proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik akan mendapatkan pengalaman. Hal ini akan mengembangkan wawasan atau pengetahuan membuahkan perubahan perilaku dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Wina (2010:160) menyatakan bahwa pengalaman belajar yaitu beberapa aktivitas peserta didik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan kompetensi baru sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam kegiatan belajar dan pembelajaran tidak akan terlepas dari pengetahuan dasar dan pengalaman yang telah dimiliki peserta didik. Pengalaman yang telah didiapatkan mempermudah peserta didik untuk memahami pelajaran yang akan dipelajari dan dalam pengalaman belajar adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan maksudnya lingkungan ini berupa guru, metode pengajaran, bahan, sumber pembelajaran dan fasilitas-fasilitas pendukung proses pengalaman belajar.

Pengalaman belajar akan mempengaruhi hasil belajar dikarenakan pengalaman yang sebelumnya telah dimiliki akan digunakan untuk dihubungkan dengan pelajaran yang telah diketahui dengan pengetahuan yang akan dipelajari. Pengalaman belajar merupakan sebuah hasil proses belajar dari ketercapaian tujuan implementasi suatu program yang telah dirancang atau disebut dengan kurikulum.

Pengalaman belajar merupakan sebagai implementasi dari pengembangan kurikulum karena kurikulum yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu sebagaimana yang terdapat dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan Kurikulum merupakan pengalaman yang direncanakan dan diberikan kepada peserta didik dibawah pengawasan sekolah untuk mencapai tujuan tertentu.

Kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai kurikulum yang mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap, spriritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik, sekolah merupakan bagian dari masrakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar (permendikbud Nomor 70 Tahun 2013). Hal ini senada yang dikemukakan oleh Sudrajat (2017:303) Karakteristik kurikulum 2013 sesuai dengan tujuan umum dari pendidikan kewarganegaraan yaitu pendidikan kewarganegaraan yang mana mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan

memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan pendapat tersebut jelas bagi kita bahwa PKn bertujuan mengembangkan potensi individu warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai pancasila, kesadaran konstitusi yaitu Undang-undang dasar 145, semangat Bhinneka Tunggal Ika dan juga komitmen Negara kesatuan Republik Indonesia. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam kegiatan belajar memerlukan pendidik yang berkualitas seorang guru harus mampu menguasai metode mengajar yang sesuai dengan kompetensi dasar agar tercapainya tujuan pembelajara yang di harapkan guru. dengan demikian maka seorang guru PKn haruslah menjadi guru yang berkualitas dan profesional, sebab jika guru tidak berkualitas tentu tujuan PKn itu sendiri tidak tercapai.

Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan akan memberikan pengalaman belajar yang baik kepada siswa bertujuan untuk mempermudah siswa untuk memahami pelajaran yang baru ataupun yang sulit. Pembelajaran PPKn dalam kurikulum 2013 guru menggunakan pendekatan pembelajaran *saintiffic approach* melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan (5M). Kegiatan 5M ini diharapkan memberikan semangat, motivasi kerativitas, berpartisipasi aktif dan kemandirian sesuai dengan kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Febry 2016:1533).

Shafa (2014:93) menjelaskan proses pembelajaran harus bisa menciptakan suatu proses belajar yang dapat mengeksplorasi wawasan pengetahuan siswa dan dapat mengembangkan makna sehingga akan memberikan kesan mendalam apa yang telah di pelajarnya. Hal ini dapat dilihat dari tujuan belajar bukan semata-mata pada penguasaan materi pelajaran saja tetapi, dari proses belajar memberikan pengalaman untuk jangka panjang. Maka dari itu, hasil pembelajaran di harapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami prosesnya sendiri bukan hanya menerima apa yang diberikan guru.

MTS Negeri 2 Rokan Hulu merupakan salah satu sekolah unggulan tingkat menengah pertama yang ada di kabupaten Rokan Hulu. Sekolah ini dibawah pengawasan Kementerian Agama dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan lain di Kabupaten Rokan Hulu, MTS Negeri 2 Rokan Hulu juga menjadi sekolah *pilot project* yaitu sebagai sekolah percontohan yang dirancang untuk pengujian program pemerintah baru di kabupaten Rokan Hulu. Salah satu program tersebut adalah kurikulum 2013 diberlakukan sejak tahun ajaran 2013/2014. Melalui wawancara dengan Wakil kurikulum MTS Negeri 2 Rokan Hulu Ibu Umy Hani'ah , S.Pd pada tanggal 07 februari 2020 mengatakan bahwa:

“Kami telah menggunakan kurikulum 2013 sejak pertama kurikulum 2013 diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014 secara bertahap pada tahun pertama hanya kelas VII saja kemudian tahun berikutnya kelas VIII dan IX, sebagai sekolah induk kami lebih

awal menerapkan kurikulum 2013 walaupun masih banyak kekurangan di sana sini. Respons dari setiap elemen sekolah bermacam-macam mengenai kurikulum 2013 ini terutama mengenai kemampuan guru dalam menggunakan teknologi apalagi terhadap guru-guru yang lebih tua kurang antusias terhadap kurikulum ini namun, guru-guru tetap harus bisa menerapkannya. Pengalaman belajar siswa yang didapatkan dari kurikulum 2013 berbeda dengan KTSP, kurikulum 2013 lebih menekankan untuk siswa lebih aktif dan kreatif dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.”

Program-program yang dirancang pemerintah dan sekolah MTS Negeri 2 Rokan Hulu mempersiapkan guru-guru untuk dapat membentuk kemampuan siswa dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kegiatan tersebut guna memberikan pelatihan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan grand tour (observasi awal) yang peneliti lakukan di MTS Negeri 2 Rokan Hulu yang menerapkan kurikulum 2013 pada tanggal 08 Februari 2020, melalui mewawacarai dengan guru PPKN kelas VII MTS Negeri 2 Rokan Hulu Ibu Desy Sebagai berikut :

“Saya menggunakan kurikulum 2013 sejak awal mengajar disini, saya juga tentu menyiapkan media dan metode pembelajarn misalnya materi pancasila deangan menggunakan gambar-gambar tapi kami belum menggunakan video karena keterbatasan infocus di sekolah sedangkan saya menerapkan metode ceramah dan diskusi kelompok dalam pelaksanaan metode ini tidak semua aktif dalam diskusi kelompok hanya beberapa saja, apalagi jam terakhir sudah siang kelas tidak kondusif para siswa tidak fokus belajar dan selama saya mengajar sebagiansiswa yang tidak malas mengerjakan tugas, selama saya mengajar beberapa siswa yang mau bertanya dan dalam diskusi kelompok. Selain itu saya mengalami kesulitan dalam memberikan pengalaman belajar siswa

melalui pendekatan saintiffic approach atau kegiatan 5 M, dimana minat belajar siswa sangat rendah. “

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa ibuDesy Sri Andayani sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam memimpin pembelajaran untuk tujuan lebih mengaktifkan siswa dalam menjalankan proses belajarnya, namun belum semua siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran dalam arti kata siswa banyak yang tidak serius dalam belajar, khususnya belajar pendidikan dan kewarganegaraan.

Sehubungan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bidang studi, wawancara juga peneliti dari beberapa orang siswa, salah satunya Sintia kelas VIII.6 pada tanggal 09 Febuari 2020 yang mengatakan sebagai berikut :

“Pembelajaran PPKn kadang sulit dipelajari karena banyak menghafal dan membosankan. Guru lebih banyak ceramah dan diskusi jarang juga memakai media hanya kadang menulis dipapan tulis dan saya tidak pernah bertanya atau menjawab pertanyaan guru karena takut salah atau diejek teman serta kalau belum paham materinya diam saja atau tanya keteman kadang teman ditanya sama juga belum paham . saya juga malas untuk mencari materi duluan karena saya lebih senang menerima materi dari guru saja.”

Peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas VIII.6 tampak pada umumnya siswa menjalani proses belajar pendidikan dan kewarganegaraan dimana proses pembelajaran di dalam kelas terlihat antara aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang di tekankan dalam kurikulum 2013, hasil pengamatan peneliti di ketahui sebagian siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh guru yaitu bagian duduk dikursi depan tampak antusias menjawab pertanyaan guru dan

memperhatikan guru memberi materi pembelajaran sedangkan pada peserta didik duduk bagian belakang tampak kurang serius ada yang bercerita dengan teman sebangkunya dan mengganggu temannya dikarenakan siswa kurang antusias dalam mendengarkan penjelasan guru PPKn disebabkan dalam proses pembelajaran guru . siswa Mts N 2 Rokan hulu memiliki sikap malas dan hanya menerima materi apa yang diberikan guru sehingga siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya jika ditanya guru tentang dijelaskan tadi atau mengulang apa yang disampaikan peserta didik tersebut tidak mampu untuk menjawabnya sehingga aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang seharusnya dimiliki peserta didik belum maksimal sebagaimana mestinya. Kegiatan diskusi kelompok, dimana saat pelaksanaan diskusi kelompok ada yang berperan sebagai pemberi ide, moderator dan sebagai notulen. Namun, tidak semua siswa aktif dalam diskusi, sebagian siswa tidak serius mengikuti diskusi kelompok. Disebabkan kurangnya tanggung siswa karena sebagian siswa merasa sudah ada teman kelompok yang bisa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok tersebut.

Seharusnya pembelajaran aktif terjadi apabila dikomunikasikan dengan baik melalui diskusi kelompok dan dikondisikan dalam sikap mencari informasi bukan hanya menerima saja sehingga dalam mendapatkan pengalaman belajar PPKn sebagian siswa telah memperoleh dengan melaksanakan kegiatan 5 M dan masih ada beberapa yang belum memperoleh secara maksimal.

Sehubungan dengan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa siswa belum sepenuhnya mendapatkan pengalaman belajar PPKn melalui perolehan siswa belum mencapai target KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 80 sebagaimana yang diperoleh dari hasil ulangan harian dengan data yang diperoleh dari guru PPKn kelas VIII.6 saat melakukan observasi di MTS Negeri 2 Rokan Hulu terbukti dari nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas VIII.6 yaitu 68,2 % .yang diawah target nilai KKM yaitu 80 di mana 58,3 % atau 20 siswa belum tuntas sedangkan siswa 44,5% atau 16 siswa sudah tuntas dalam pembelajaran PPKn.

Sehingga diketahui bahwa perolehan hasil belajar siswa setelah mengikuti ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, terlihat masih banyak yang belum tuntas dan belum mencapai KKM yang telah ditetapkan guru PPKn MTS Negeri 2 Rokan Hulu yaitu 80. Sedangkan perolehan hasil belajar ini, adalah dilakukan berdasarkan penerapan kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan di MTS negeri 2 Rokan Hulu belum sesuai dengan harapan berdasarkan tujuan kurikulum 2013 dalam menjalankan proses pembelajaran guru masih memberikan materi PPKn penyampaian yang didominasi metode ceramah dan kadang-kadang metode diskusi kelompok diskusi sehingga kegiatan Saintiffic Approach yang mengutamakan keaktifan siswa belum maksimal dan pengalaman siswa dalam menjalani proses belajarnya belum mencapai target KKM sebagaimana yang diharapkan dari perolehan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Dharma dan Rosnah (2015) dalam jurnal membangun pengalaman belajar kewarganegaraan melalui model pembelajaran project citizen pada siswa mengungkapkan penggunaan model pembelajaran Project citizens menunjukkan bahwa siswa saat ini lebih menantang dan mengaktifkan serta interaktif sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar baru.

Selanjutnya, menurut Eva (2016) dalam jurnal implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kebomas Gresik, menjelaskan bahwa mengorganisasikan pengalaman belajar, setelah guru menentukan tujuan yang akan dicapai peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran terarah dengan baik.

Selain itu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hartati (2011) dengan judul pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII Sekolah menengah atas Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara diperoleh hasil penelitian pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor psikologis yang terdiri atas minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

Selanjutnya penelitian Rosmilawati (2017) dalam jurnal konsep pengalaman belajar dalam persepektif transformatif antara Mezirow dan Freire, mengungkapkan bahwa konsep transformatif dari kedua teori ini yaitu pentingnya refleksi diri dan dialog untuk mencari arti dari pengalaman belajar.

Kemudian penelitian umma (2017) berjudul kontribusi pengalaman belajar dan sikap vokasi terhadap prestasi PKL siswa kompetensi keahlian multimedia didapatkan bahwa pengalaman belajar siswa dapat berkontribusi secara signifikan terhadap perestasi PKL siswa karena hasil dari proses pembelajaran akan membuat siswa aktif sehingga membentuk sikap produktif siswa yang diimplementasikan dalam kegiatan PKL.

Selanjutnya penelitian relevan Nurhakim (2017) berjudul pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran berbasis komputer model drills and practice di SMK. Hasil penelitian tersebut diperoleh aspek pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan baik yaitu mengamati sedangkan mengkomunikasikan masih belum maksimal disebabkan siswa belum memahami materi dan takut kepada guru.

Selain itu, penelitian Oktavian (2016) berjudul Efektivitas Penggunaan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PPKn dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Peserta Didik Kelas X di SMKN 3 Yogyakarta. Hasil penelitian diperoleh penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn efektif meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dengan kompetensi dasar tentang kebersamaan dalam kebinnekaan.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Rusnaeni (2014) berjudul Pelaksanaan Kurikulum 2013 (K13) Mata Pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar. Hasil penelitian pelaksanaan kurikulum 2013 belum berjalan secara efektif disebabkan sebagian guru belum menguasai kurikulum 2013

baik dari perencanaan pembelajaran, metode , strategi, pendekatan dan penilaian hasil belajar.

Selanjutnya menurut penelitian Megawati (2018) berjudul Pentingnya Pengakomodasian Pengalaman Belajar Pada Pembelajaran IPA. Hasil penelitian yaitu pengalaman belajar sangat penting untuk diberikan kepada siswa, agar pembelajarannya lebih bermakna, baik pada proses pembelajaran maupun dalam hasil belajar siswa.

Dari latar belakang diatas perbedaan penelitian ini lebih memfokuskan pengalaman belajar siswa melalui pendekatan *Saintiffic Aproach* pada Mata pelajaran PPKn di MTS Negeri 2 Rokan Hulu dan kendala-kendala guru PPKn dalam memberikan pengalaman belajar kepada siswa MTS Negeri 2 Rokan Hulu.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai pengalaman belajar apa saja yang diperoleh peserta didik berdasarkan kurikulum 2013, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul ” **Pengalaman Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraandi MTS Negeri 2 Rokan Hulu**“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan temuan lapangan, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa belum sepenuhnya mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013

2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PPKn masih rendah, kurang kreatif dan aktif didalam kelas.
3. Masih Rendahnya hasil belajar siswa.
4. Guru menerapkan pendekatan Saintiffic dalam proses pembelajaran PPKn tetapi masih menemui kendala-kendala

C. Pembatasan masalah

Sehubungan dengan permasalahan dan identifikasi masalah maka yang jadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengalaman belajar siswa berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MTS Negeri 2 Rokan Hulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas , maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan bagi siswa berdasarkan kurikulum 2103 di MTS Negeri 2 Rokan Hulu ?
2. Apa saja kendala – kendala guru dalam memberikan pengalaman belajar berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn ?
3. Apa saja upaya – upaya dilakukan guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam memberikan pengalaman belajar berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas , maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pengalaman belajar pendidikan kewarganegaraan bagi siswa berdasarkan kurikulum 2013 di MTS Negeri 2 Rokan Hulu.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala guru dalam memberikan pengalaman belajar berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn.
3. Untuk mengetahui upaya – upaya dilakukan guru untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi guru dalam memberikan pengalaman belajar berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn.

F. Manfaat Penelitian

Hasil-hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi teoritis dan praktis, yaitu :

1. Teoritis

Penelitian ini penulis dapat menjadikan pedoman dan memberikan sumbangan positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya menambah ilmu pengetahuan pendidikan dalam penerapan pendidikan kurikulum 2013.

2. Praktis

- a. Untuk guru, sebagai bahan kajian dan pedoman dalam mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola proses

pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 dan melatih guru untuk dapat mengatasi kendala dalam pemberian pengalaman belajar kepada siswa.

- b. Untuk siswa, mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menanamkan pribadi siswa yang aktif dan kreatif di dalam proses pembelajaran.
- c. Untuk Sekolah, dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi serta menjadi pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam memberikan pengalaman belajar berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn.
- d. Untuk peneliti, hasil penelitian nanti bisa dijadikan sebagai bahan tambahan wawasan dan informasi bagi peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengalaman belajar siswa MTS Negeri 2 Rokan Hulu secara keseluruhan berjalan dengan baik melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Aspek pengalaman belajar yang dikategorikan sangat baik yaitu dilakukan oleh siswa adalah aspek mengumpulkan data sebanyak 44,3 %, pengalaman yang didapatkan siswa yaitu mengargai pendapat teman kelompok, jujur, teliti, kemampuan berkomunikasi dan mampu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. sedangkan aspek mengamati adalah aspek terendah dilakukan siswa yaitu sebanyak 30,7% dalam kegiatan menyimak. Hal itu disebabkan sebagian siswa belum sepenuhnya konsentrasi dalam menyimak penjelasan guru karena dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru PPKn dengan metode ceramah dan siswa lain mengaggu temannya dalam menyimak materi pembelajaran PPKn yang diberikan guru. Masih ada siswa yang kurang mampu mengasosiasikan data sehingga siswa tidak mandiri dalam proses pembelajaran dan selalu berfokus pada materi yang diberikan guru serta masih ditemukan siswa yang kurang berani , malu dan rasa ingin tahu mengenai pengetahuan yang baru sehingga siswa MTS N 2 Rokan Hulu belum sepenuhnya memperoleh pengalaman belajar.
2. Kendala guru PPKn dalam memberikan pengalaman belajar siswa dalam memberikan pengalaman belajar siswa berdasarkan kurikulum 2013 di MTS

Ngeri 2 Rokan Hulu berdasarkan saitifk approach, 50 % siswa kurang mampu mengimplementasikan pembelajaran berdasarkan 5 M seperti pertama, Mengamati , dimana siswa masih kurang fokus pada kegiatan tersebut. Kedua Menanya, siswa belum mampu untuk berpikir lebih kritis dan rasa malu. Ketiga, siswa selalu menerima saja apa yang diberikan guru dan tidak dapat bersikap mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun mengumpulkan informasi. Keempat mengkomunikasikan, siswa belum sepenuhnya mampu menghubungkan materi dengan keadaan lingkungan sehingga kurang mampu menyimpulkan materi. Kelima mengasosiasikan, masih ada siswa yang kurang memiliki percaya diri untuk mempresentasikan hasil atau materi yang diperoleh dan tidak ada inisiatif untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar di MTS N 2 Rokan Hulu.

3. Upaya yang dilakukan guru dan pihak sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pemberian pengalaman belajar siswa berdasarkan kurikulum 2013 diantaranya memberikan redward atau pujian baik berupa nilai tambahan agar meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan strategi belajar yang kreatif agar menumbuhkan semangat belajar dan rasa ingin tahu siswa terhadap proses pembelajaran..

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah seharusnya dapat memberikan dukungan untuk siswa dan guru agar proses belajar mengajar berjalan lancar sehingga siswa

mendapatkan pengalaman belajar yang diharapkan sesuai dengan kurikulum 2013. Salah satunya dengan memberikan fasilitas penunjang yang dibutuhkan dan meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar akan memudahkan siswa memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

2. Bagi Guru PPKn

Guru PPKn diharapkan untuk nantinya mampu mengembangkan media dan metode yang bervariasi untuk memberikan pengalaman belajar yang maksimal kepada siswa melalui kegiatan *Scientific Approach* yang sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa.

3. Bagi siswa

Siswa dalam pembelajaran PPKn sebaiknya melatih diri untuk menumbuhkan berfikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran di kelas agar mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu peserta didik sebaiknya dapat mempersiapkan dan mempelajari materi pembelajaran secara mandiri terlebih dahulu, tidak hanya menunggu materi yang akan disajikan oleh guru sehingga proses pembelajaran akan lebih aktif dan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ambiyar dan Nizwarda Jalinus. 2016. *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kenncana
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, Ananda. 2012. *Pendidikan Keawrganegaraan (PKn) Pendidikan Karakter Bangsa dan Strategi Pembelajaran Nilai Padang*: UNP PRESS
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadlillah, Muhammad. 2014. *Impelemntasi Kuirkulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*.Yogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Herdiansyah, Haris. 2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Slemba Humanika
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: GhaliaIndonesia.
- Mulyasa.2013.*PengembangandanImplementasiKurikulum 2013*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Neuman, W. Lawrence. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif Edisi 7*. Jakarta: Indeks.
- Oemar Hamalik. 2009.*Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Varibel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rulam, Ahmadi. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* .Yogjakarta: AR-RUZZ Media
- Sanjaya,Wina(2012).*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta